

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Pasar Smep

Pasar Smep merupakan salah satu pasar tradisional yang sudah dikenal oleh masyarakat khususnya masyarakat Kota Bandar Lampung maupun masyarakat luar Kota Bandar Lampung. Sebelumnya lokasi Pasar Smep ini merupakan sebuah sekolah yaitu Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP). Adanya sebuah sekolah maka membuka peluang juga kepada pedagang untuk mencari nafkah. Pedagang pun mulai berdagang di sekitaran sekolah tersebut. Berjalannya waktu semakin banyak pula pedagang yang berjualan di lokasi tersebut. Melihat fenomena tersebut maka pemerintah membuat sebuah kebijakan yaitu menjadikan lokasi tersebut menjadi sebuah pasar tradisional dengan nama Pasar Smep. Pasar ini dibangun sejak tahun 2003 oleh pihak pengembang yaitu PT. Teguh Jaya Lestari melalui Surat Perjanjian Nomor 06 Tahun 2003, sebagai transaksi dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat. Luas tanah pasar Smep ini adalah 6.765m. Adapun fasilitas pendukung dari Pasar Smep ialah:

- a. Kantor UPT pasar
- b. Musholla
- c. Kantor Satpam

- d. KM/WC Umum
- e. TPS Sampah

B. Letak dan Kondisi Fisik Pasar Smep

Letak Pasar Smep ini berada di pusat Kota Tanjung Karang (Bandar Lampung) yaitu di Jl Tamin. Kel Kelapa Tiga. Kec. Teluk Betuk Pusat. Lokasi ini sangat strategis dan dapat dengan mudah dijangkau oleh masyarakat dari berbagai sudut kota. Oleh karena itu, Pasar Smep ini dilewati oleh seluruh trayek angkutan kota. Adapun batas-batas dari Unit Pasar Smep adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Imam Bonjol
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Bukit Tinggi
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Batu Sangkar
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Kartini

Sejak pertama sekali Pasar Smep dibangun belum pernah mendapat perawatan atau perbaikan dari pihak pemerintah sehingga kondisi bangunan Pasar Smep ini membutuhkan perhatian khusus dari pemerintah. Bangunan sudah rapuh dan dapat membahayakan para pengunjung maupun pedagang. Hal ini juga dikarenakan melihat Kondisi Pasar Smep yang semakin padat oleh para pedagang sebagai akibat dari adanya peningkatan jumlah penduduk yang menjalankan aktivitas di sektor perdagangan, menyebabkan areal pasar ini tidak lagi mampu menampung pedagang (*over capacity*). Oleh karena itu, pemerintah membuat sebuah kebijakan

pembangunan dan penataan kembali Pasar Smep dengan harapan terciptanya peningkatan pelayanan terhadap masyarakat Kota Bandar Lampung serta terciptanya bangunan yang indah, tertib dan aman.

Dalam kebijakan pembangunan dan penataan kembali Pasar Smep target yang ingin dicapai adalah tercapainya bangunan setinggi delapan lantai. Spesifikasi diantaranya tiga lantai terbawah merupakan *basement*, tiga lantai diatasnya untuk berjualan serta dua lantai berikutnya akan dibangun hotel. Kebijakan ini merupakan kerjasama antara pemerintah dengan pihak pengembang. Bangunan tersebut akan diserahkan kepada pihak pengembang untuk membangun dengan jangka waktu dua tahun. Selama waktu yang diberikan diharapkan perubahan yang ingin dicapai tersebut dapat terealisasi.

C. Komposisi Pedagang dan Perkumpulan Pedagang

1. Komposisi Pedagang

Berdasarkan jenis barang dagangannya, pedagang di Pasar Smep terbagi dalam enam kelompok. Pedagang tersebut antara lain terdiri dari : pedagang pakaian, pedagang emas, pedagang kosmetik, pedagang sepatu, pedagang makanan, pedagang bahan pakaian dan pedagang lain-lain (pedagang kelontongan, boneka, kerajinan dan lain-lain). Berdasarkan klasifikasi tempat berdagang maka pedagang Pasar Smep berdasarkan klasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Pedagang Pasar Smep Berdasarkan Klasifikasinya

No	Jenis Berdagang	Jumlah
1.	Toko Kios	220 buah
2.	Kaki Lima	300 buah
Total		520 buah

Sumber: Dinas Pasar Kota Bandar Lampung 2014

Berdasarkan data tersebut, maka jumlah pedagang Pasar Smep secara keseluruhan adalah 520 pedagang.

2. Perkumpulan Pedagang

Seperti pada pasar-pasar lainnya, Pasar Smep juga terdapat beberapa pedagang yang mengelompokkan dirinya sebagai perkumpulan yang menggariskan tujuan sebagai perkumpulan sesuai dengan kepentingan mereka. Beberapa perkumpulan antara lain:

a) Himpunan Persatuan Pedagang Pasar Smep (HPPS).

Anggota dalam himpunan ini adalah khusus bagi para pedagang yang berdagang di toko-toko/kios, namun pada himpunan ini tidak seluruh pedagang toko/kios terdaftar sebagai anggota perhimpunan. Keanggotaan mereka tergabung secara sukarela. Adapun himpunan ini bertujuan dalam menciptakan ketertiban pasar, keamanan dan kebersihan pasar. Bagi mereka yang ikut menjadi anggota dalam himpunan ini diwajibkan membayar iuran bulanan sebesar Rp.20.000,- yang digunakan untuk kegiatan-kegiatan mereka seperti membayar listrik pasar, kebersihan pasar dan keamanan.

b) Perkumpulan Pedagang Kaki Lima Smep (PPKLS)

Perkumpulan pedagang kaki lima di sekitar Pasar Smep ini terbagi menjadi beberapa perkumpulan pedagang yang meliputi wilayah merek berjualan. Adapun tujuan dasar masing-masing perkumpulan pedagang Pasar Smep ini adalah: menjalin kerja sama antar pedagang kaki lima dalam ketertiban dan keamanan pasar. Adapun pembagian perkumpulan tersebut antara lain:

1. Perkumpulan pedagang kaki lima Batu Sangkar (PPKLBK)

Perkumpulan pedagang yang khusus beranggotakan para pedagang kaki lima yang berjualan di sekitaran Batu Sangkar. Jumlah anggota sampai saat ini berjumlah 60 pedagang.

2. Perkumpulan pedagang kaki lima Imam Bonjol (PPKL Imam Bonjol)

Perkumpulan pedagang kaki lima yang khusus berada pada Jalan Imam Bonjol, dengan jumlah pedagang hampir 70 pedagang.

3. Perkumpulan pedagang kaki lima Bukit Tinggi (PPKL Bukit Tinggi)

Perkumpulan pedagang kaki lima yang khusus berada pada Jalan Bukit Tinggi. Adapun jumlah pedagang pada perkumpulan ini mencapai 70 pedagang.

Perkumpulan pedagang kaki lima dilihat dari jumlah anggota di atas mencapai 200 pedagang. Jumlah pedagang kaki lima lebih sedikit dari jumlah keseluruhan pedagang yang beraktivitas di Pasar Smep. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa pedagang kaki lima yang tidak ikut bergabung dalam perkumpulan tersebut.